

BIMBINGAN BELAJAR UNTUK ANAK-ANAK DI DESA SUNGELEBAK KECAMATAN KARANGGENENG KABUPATEN LAMONGAN

**Mala Rosa Aprillya¹⁾, Ardiansyah Romadhana²⁾, Rinda Dwi Saputri³⁾, Dewi Azmawiyah⁴⁾,
Ryky Ardiansyah⁵⁾**

Universitas Muhammadiyah Lamongan

email: rosaprillya@gmail.com, romadhanaardiansyah@gmail.com, rindadwisaputri73119@gmail.com,
dewiazmawiyah16@gmail.com, rikyardi17@gmail.com

Abstrak: KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Lamongan dengan tema Penguatan Sumber Daya Lokal Menuju Desa Inovatif dan Profesional Sebagai Upaya Pemulihan Pasca Covid-19 adalah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan ilmu yang dimiliki. Salah satu program kerja KKN kelompok 15 adalah mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak di desa sungelebak. Bimbingan belajar merupakan pendidikan nonformal sebagai pelengkap pendidikan formal yang berfungsi untuk melengkapi kemampuan peserta didik dengan jalan memberikan pengalaman belajar yang tidak diperoleh di dalam kurikulum pendidikan formal. Pandemi covid-19 menjadikan lembaga pendidikan melakukan pembelajaran daring, penutupan sementara seluruh lembaga pendidikan secara tidak langsung berpengaruh pada proses belajar mengajar antara murid dengan guru sehingga berdampak pada psikologis murid dan penurunan keterampilan peserta didik, dosen pembimbing bersama tim KKN kelompok 15 Universitas Muhammadiyah Lamongan berinisiatif untuk mengadakan program kerja bimbingan belajar untuk anak-anak di Desa Sungelebak dengan tujuan mendampingi belajar anak-anak di desa sebagai upaya adaptasi pemulihan proses belajar mengajar akibat pandemi covid-19. Bimbingan belajar ini diadakan di posko KKN setiap hari setelah sholat maghrib, tim KKN kelompok 15 berharap dengan diadakan program kerja bimbingan belajar, anak-anak di Desa Sungelebak menjadi terbantu proses belajarnya serta dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki sesuai terdampak pandemi covid-19. Anak-anak Desa Sungelebak sangat antusias mengikuti program bimbingan belajar dan terbantu dalam menyelesaikan tugas sekolah mereka.

Kata Kunci: *KKN Tematik, Bimbingan Belajar, Desa Sungelebak, Covid-19*

1. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 menjadi musibah yang meluluhlantakan bagi seluruh negara termasuk Indonesia. Kehidupan manusia di berbagai negara terganggu, sudah lebih dari 200 negara yang ada di dunia melaporkan adanya kasus virus corona (Syah, 2020). Demi memutus rantai covid-19, pemerintah membuat kebijakan untuk kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring dimasa pandemi ini (Zhafira et al., 2020).

Desa Sungelebak Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan merupakan salah satu desa yang ikut merasakan dampak covid-19. Adanya virus covid-19 memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang, salah satunya pada bidang pendidikan, kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan di sekolah beralih dilakukan di rumah secara daring. Pembelajaran daring yaitu belajar dari rumah memicu berbagai permasalahan baru, contohnya anak kesulitan belajar karena terkendala kuota internet, jaringan internet, dan parahnya lagi masih terdapat anak yang

tidak memiliki ponsel. Selama pembelajaran jarak jauh banyak anak yang mengeluh kesulitan mengikuti system pembelajaran, anak cenderung bosan belajar, mereka tidak paham materi karena tidak ada penjelasan secara detail seperti kegiatan tatap muka.

Pembelajaran daring pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dilakukan jarak jauh melalui aplikasi virtual yang tersedia. Walaupun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan (Yunitasari & Hanifah, 2020). Selama pandemi covid-19 siswa yang mengikuti pembelajaran daring tidak lagi memiliki tujuan belajar akan tetapi dijadikan ajang presensi belaka. Sementara tugas sejatinya untuk belajar dan menimba ilmu sudah bukan lagi menjadi pokok tujuan. Jika hal ini berlangsung terus menerus dan tidak ada tindakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan nyaman serta membantu mempermudah memahami bagi siswa, maka hal ini sangat mempengaruhi tanggung jawab belajar siswa (Rambe, 2021). Menurut Suprihatin dalam Wahyudin &

Marheni (2022) proses pembelajaran akan berhasil manakala peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar. Para peserta didik membutuhkan bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Motivasi bagi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar (Dahlan & Arini, 2022). Dengan memiliki minat dan motivasi belajar maka akan lebih mudah bagi para peserta didik untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang sudah ataupun belum mereka dapatkan di sekolah. (Wahyudin & Marheni, 2022)

Pembelajaran membosankan selama daring yang dialami siswa dapat mengakibatkan hasil belajar yang kurang baik, karena siswa tersebut tidak dapat berpikir dengan baik selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, kebosanan belajar juga menyebabkan siswa kurang efektif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Wangge et al., 2021). Penggunaan media belajar dalam pembelajaran daring juga dirasa tidak maksimal, karena tidak semua siswa mahir dalam menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran (Sari et al., 2021). Kurangnya motivasi serta minat belajar siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran muncul akibat adanya pembelajaran daring ini (Handayani et al., 2020)

Kuliah kerja nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu (Wolo et al., 2020). Adanya kegiatan program pendampingan belajar, anak-anak sekolah menjadi sangat semangat dan termotivasi untuk belajar, karena ada yang membantu mereka dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajarnya (Noge et al., 2022). Menurut Dewi (2021) Dengan bimbingan belajar, siswa sangat terbantu dalam mengatasi masalah belajar seperti ketidakmampuan dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran, kesulitan dalam menyelesaikan masalah, kesulitan memahami materi pembelajaran, keterbatasan buku ajar atau materi ajar, dan keterbatasan kuota internet untuk belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Prasetya, et.al

(2019) yang mengungkapkan bahwa Implementasi bimbingan belajar yang dilakukan di kelurahan Bolong Karanganyar cukup memberikan nilai positif bagi siswa-siswi disana, dengan adanya bimbingan belajar, siswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang belum atau sudah mereka dapatkan sebelumnya. Selain itu, bimbingan belajar juga menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan kegiatan-kegiatan yang menarik dan tidak membosankan untuk mereka.

Tim KKN kelompok 15 berinisiatif mengadakan program bimbingan belajar untuk anak-anak di Desa Sungelebak Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan sebagai bentuk upaya adaptasi new normal setelah sekian lama terbelenggu pandemi Covid-19 yang menjadikan proses belajar anak terganggu selama pandemi.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) sebuah bangsa. Selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 menimbulkan berbagai masalah baru dalam dunia pendidikan salah satunya didapatkan banyak siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar. Selain itu, Pembelajaran daring selama pandemi dapat berpengaruh pada hasil belajar serta pola berpikir siswa. Bimbingan belajar sangat dibutuhkan dalam hal ini, proses pembelajaran dikatakan berhasil jika siswa memiliki minat dan motivasi dalam belajar. Dengan adanya bimbingan belajar, siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar serta dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dialami selama proses pembelajaran di sekolah.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Program kerja bimbingan belajar untuk anak-anak di Desa Sungelebak Kecamatan Karanggeneng yang dilakukan oleh kelompok 15 KKN Universitas Muhammadiyah Lamongan berjumlah 20 orang mahasiswa, program ini dilakukan secara berkelompok 4-5 orang mahasiswa dan digilir setiap hari, sehingga setiap anggota kelompok memiliki kesempatan melakukan program kegiatan.

Sesuai dengan tema KKN yaitu Penguatan Sumber Daya Lokal Menuju Desa Inovatif dan Profesional Sebagai Upaya Pemulihan Pasca Covid-19, kelompok 15 KKN Universitas Muhammadiyah Lamongan mengadakan program kerja bimbingan belajar untuk anak di Desa Sungelebak dikarenakan mereka merupakan sumber daya manusia (SDM) yang sangat berpengaruh terhadap masa depan bangsa. Menurut Nuraini & Miftakhul (2021) salah satu upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) tersebut, yaitu melalui dunia pendidikan yang berkualitas. Dunia pendidikan dapat dijadikan sebagai pondasi dasar kemajuan bangsa Indonesia. Berkaca pada bangsa-bangsa lain yang lebih selangkah lebih maju.

Pelaksanaan program kerja bimbingan belajar dilakukan dengan cara pendekatan kepada masyarakat khususnya anak-anak di desa sungelebak. Ada beberapa pendekatan yang dilakukan yaitu:

a.) Observasi

Observasi dilakukan kurang lebih selama 2 minggu, dengan cara melakukan perkenalan silaturahmi dengan warga desa sungelebak yang bertujuan untuk mengetahui kondisi desa dan karakteristik masyarakat khususnya anak-anak di desa sungelebak kecamatan Karanggeneng

b.) Wawancara

Kelompok 15 KKN Universitas Muhammadiyah Lamongan melakukan wawancara dengan anak-anak melalui pendekatan terapeutik agar anak-anak menjadi lebih terbuka pada mahasiswa KKN yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang proses belajar mereka.

c.) Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan program kerja bimbingan belajar dilaksanakan setiap hari mulai tanggal 15-30 Agustus di posko KKN pada jam 19.00 sampai selesai, kecuali pada hari Sabtu anak-anak desa sungelebak diajak untuk membuat kerajinan mini ogoh-ogoh yang terbuat dari styrofoam guna untuk melatih kreatifitas anak-

anak desa untuk mengembangkan potensi desanya. Desa sungelebak terkenal kreatifitasnya dalam hal membuat ogoh-ogoh, hal ini menjadikan kelompok 15 KKN UMLA bermaksud melestarikan potensi desa dengan cara mengajak anak-anak desa membuat kerajinan mini ogoh-ogoh.

Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan dengan cara melakukan promosi kepada anak-anak desa dan juga lembaga pendidikan terdekat. Bimbingan belajar yang diadakan di posko KKN ini diikuti oleh sekitar 15 anak yang terdiri dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari TK, SD/MI dan SMP/MTS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa sungelebak termasuk desa yang berwilayah luas jika dibandingkan dengan desa-desa lain yang ada di Kecamatan Karanggeneng. Adapun dilihat dari segi pendidikan, masyarakat Desa Sungelebak termasuk masyarakat yang sadar akan pendidikan anak-anaknya, orang tua berusaha sekuat tenaga untuk memberikan fasilitas pendidikan yang memadai untuk anak-anak mereka. Selama pandemi covid-19 lembaga pendidikan yang ada di Desa Sungelebak ikut mengalami penutupan sementara, hal ini membuat proses belajar anak-anak desa menjadi terganggu. Upaya adaptasi belajar setelah pandemi membuat kelompok 15 KKN Universitas Muhammadiyah Lamongan menjadi tergerak membuat program kerja bimbingan belajar untuk anak-anak di Desa Sungelebak

Pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut (Rosaria et al., 2017). Manfaat bimbingan belajar salah satunya ialah membantu anak untuk memahami materi, membuat anak belajar dengan penuh antusias terus-menerus, membuat waktu efektif anak di setiap harinya, serta membuat pelajaran semakin bermakna (Nuraini & Miftakhul, 2021)



Gambar 1.1 Promosi program kerja

Gambar 1.1 menunjukkan kegiatan promosi program kerja bimbingan belajar yang dilakukan oleh kelompok 15 KKN Universitas Muhammadiyah Lamongan di Posko KKN, kegiatan ini mengundang sebagian anak yang ada desa sungelebak. Pada kegiatan promosi ini mahasiswa KKN melakukan perkenalan sekaligus wawancara kepada anak-anak terkait proses belajar mereka selama pandemi covid-19, dari hasil wawancara didapatkan banyak anak kesulitan selama menjalani pembelajaran daring, anak cenderung tidak paham materi yang diberikan oleh guru. Dengan diadakan program kerja bimbingan belajar oleh mahasiswa KKN anak merasa terbantu dalam proses belajar, mereka terlihat sangat antusias mengikuti program bimbingan belajar.



Gambar 1.2 Kegiatan bimbingan belajar

Gambar 1.2 merupakan kegiatan bimbingan belajar yang diadakan oleh mahasiswa KKN di ikuti oleh sekitar 15 orang anak dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari TK, SD/MI, dan SMP/MTS. Kegiatan ini

dilaksanakan setiap hari mulai tanggal 15-30 Agustus 2022 pada jam 19.00 sampai selesai.

Adapun bentuk kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan pada setiap hari senin sampai hari jumat adalah dengan cara pendampingan belajar. Selama pendampingan belajar anak-anak di desa sungelebak diberikan materi sesuai dengan jadwal mata pelajaran mereka masing-masing. Untuk kelas TK/Paud belajar tentang pengenalan nama-nama hewan, buah, dan angka. Mereka juga dibimbing bagaimana cara menulis dan membaca dengan benar. Tingkat SD/MI mendominasi pada bimbingan belajar ini, saat bimbingan mereka diberi kebebasan bertanya tentang materi yang belum dipahami selama belajar serta tugas-tugas yang mereka dapatkan di sekolah. Anak-anak juga diajari pengoperasian bilangan angka, misalnya perhitungan, perkalian, dan pembagian dengan baik dan benar. Sesekali mahasiswa KKN mengadakan kuis untuk mengasah kemampuan mereka. Tingkat SMP/MTS juga diberi kebebasan yang sama untuk bertanya tentang apa yang belum mereka pahami selama di sekolah. Adanya motivasi belajar yang tinggi menjadikan kemauan untuk belajar siswa meningkat, bentuk upaya dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar anak di desa sungelebak yang dilakukan oleh mahasiswa KKN antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan pujian, Pujian diberikan kepada anak yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Hal ini dilakukan untuk memotivasi siswa sehingga akan membangkitkan harga diri serta untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Memberikan hadiah, Hadiah diberikan sebagai bentuk apresiasi semangat anak yang telah menjawab kuis dengan benar selama proses bimbingan belajar



Gambar 1.3 Membuat kerajinan mini ogoh-ogoh

Gambar 1.3 merupakan kegiatan pembuatan kerajinan mini ogoh-ogoh dari sterofoam, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu pada saat libur sekolah, pembuatan mini ogoh-ogoh dengan menerapkan teknik memotong, menggunting, menempel bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan keterampilan anak di desa sungelebak agar dapat melestarikan potensi desa yang terkenal akan keterampilan dalam membuat ogoh-ogoh Anak-anak desa sungelebak cukup terampil dalam hal pembuatan mini ogoh-ogoh hal ini terbukti dari hasil akhir yang diperoleh. Hasil pembuatan mini ogoh-ogoh nantinya akan ditampilkan dalam bazar KKN yang diadakan di Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Anak-anak di desa sungelebak sangat antusias mengikuti program bimbingan belajar yang diadakan oleh mahasiswa KKN mulai dari hari pertama sampai hari terakhir. Dengan adanya program bimbingan belajar yang diadakan oleh mahasiswa KKN mereka merasa sangat termotivasi untuk belajar. Anak-anak dapat bertanya mengenai tugas sekolah mereka, atau bertanya terkait hal yang belum mereka pahami dalam mata pelajaran sekolah. Selain gratis tidak dipungut biaya, bimbingan belajar yang diadakan oleh Tim KKN kelompok 15 bersifat menyenangkan karena anak-anak bisa belajar sambil bermain tanpa memandang status ekonomi keluarga. Program kerja ini disambut baik oleh warga masyarakat sekitar, terutama orang tua yang masih memiliki anak sekolah.

5. KESIMPULAN

KKN kelompok 15 Universitas Muhammadiyah Lamongan dengan tema Penguatan Sumber Daya Lokal Menuju Desa Inovatif dan Profesional Sebagai Upaya Pemulihan Pasca Covid-19 yang dilaksanakan di Desa Sungelebak Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan memiliki suatu program kerja yaitu bimbingan belajar untuk anak-anak desa. Selama pandemi covid-19 didapatkan banyak anak kesulitan selama menjalani pembelajaran daring dan cenderung tidak paham materi yang diberikan oleh guru. Dengan diadakan program kerja bimbingan belajar oleh mahasiswa KKN anak merasa terbantu dalam proses belajar, mereka terlihat sangat antusias mengikuti program bimbingan belajar. Melalui bimbingan belajar, anak dapat

terbantu dalam mengatasi masalah belajar seperti ketidakmampuan dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran, kesulitan dalam menyelesaikan masalah, kesulitan memahami materi pembelajaran, keterbatasan buku ajar atau materi ajar, dan keterbatasan kuota internet untuk belajar. Untuk meningkatkan kreatifitas dan keterampilan anak-anak di Desa Sungelebak setelah terbelenggu pandemi covid-19, kelompok 15 KKN Universitas Muhammadiyah Lamongan mengajak anak-anak desa pada saat hari sabtu libur sekolah membuat kerajinan mini ogoh-ogoh yang terbuat dari sterofoam dengan menerapkan teknik memotong, menggunting, dan menempel. Anak-anak di desa sungelebak sangat antusias mengikuti program kerja yang diadakan oleh mahasiswa KKN.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada Universitas Muhammadiyah Lamongan dan LPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan yang telah memberikan dukungan penuh dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dan juga kepada semua pihak terkait dari Desa Sungelebak yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

7. REFERENSI

- Wolo,D., Ngapa,Y.S.D., & Hariyanti,M.L. (2020). Pengabdian KKN-Mandiri Desa Golo Wuas Kabupaten Manggarai Timur.*Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (1), 24-31 .<https://doi.org/10.37478/mahajana.v1i1.715>
- Noge,M.D., Edo,F.C., Fole, F.F., Sanse, H., Na, K. S., & Ary, M. A. (2022). Bimbingan Belajar untuk Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Masa Pandemi di SDN Koeloda Kelurahan Todabelu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 54-59
- Prasetya,I., Ulina,E.T., Jayanti,I.D., Pangestu,S.G., Anggraeni,R., & Arfiah,S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat

- Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKNDik*, 1(1).
- Dewi, P.M. (2022). PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENUNJANG KEGIATAN BELAJAR SISWA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DESA SILIR. *Dinamika Journal: Pengabdian Masyarakat*, 3(4).
- Wange, M.Y., Santoso, A.P., Kartika, V., & Febriani, U.F. (2021). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Daring Pada Siswa SMAN 4 Semarang Selama Masa Pandemi. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 2(2), 135-141.
Link:
<https://jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/article/view/109>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5).
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Wahyudin, A. W., & Marheni, R. (2022). PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK (Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMPN 2 Ciawi Kampung Kertamukti Desa Kertamukti Kabupaten Tasikmalaya. Perpustakaan, 1-13.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232-243.
- Rambe, C. N. (2021, December). Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring Dalam Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 1, No. 1).
- Dahlan, M. R., & Arini, A. (2022). Analisis Metode Blended Learning Terhadap Pemahaman Materi Pelajaran Siswa Di Madrasah Aliyah. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3214–3220.
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak pembelajaran daring bagi siswa sekolah dasar selama covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9-15.
- Rosaria, D., Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlash*. ISSN : 2461-0992 Volume 2 Nomor 2.
- Nuraini, K., & Jannah, M. (2021). Penerapan bimbingan belajar sekaligus penanaman pendidikan karakter pada anak-anak di desa sukosari. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 1-10
- Zhafira, Nabila Hilmy, Yenny Ertika, dan Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen* Volume 4 Nomor 1, 2020 ISSN: 2614-2147. Halaman: 37–45.
- Handayani T, Khasanah HN, Yoshinta R. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *ABDIPRAJA (J.Pengabd. Kpd. Masyarakat)* 1:107.